



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berikut ini akan di jelaskan poin-poin penting dari penelitian ini:

1. Pada persiapan sertifikasi ISO dan OHSAS, PT. XYZ adalah **GI Manual, Procedure Manual, Standard Operation Procedure, Working Instruction, Failure Mode Effect Analysis, Risk Analysis, Risk & Opportunity Analysis for Context Organization, Management Review, Awareness Kuisisioner.**
2. Kriteria yang perlu di perlukan oleh PT. XYZ untuk memenuhi syarat kelulusan proses sertifikasi ISO dan OHSAS adalah **Kebijakan perusahaan terkait QHSE Management System, Proses Bisnis Organisasi, Risk Management, Management Review, Company Awareness.**
3. Berdasarkan hasil *gap analysis* SMM ISO 9001, maka hasil yang di dapatkan adalah -2, hal ini menunjukkan bahwa PT. XYZ belum memenuhi harapan yang ditentukan dalam proses persiapan sertifikasi ISO 9001, lalu *gap analysis* SML ISO 14001, maka hasil yang di dapatkan adalah -2, hal ini menunjukkan bahwa PT. XYZ belum memenuhi harapan yang ditentukan dalam proses persiapan sertifikasi ISO 14001, dan terakhir *gap analysis* SMK3 OHSAS 18001, maka hasil yang di dapatkan adalah -5, hal ini menunjukkan bahwa PT. XYZ belum memenuhi harapan yang ditentukan dalam proses persiapan sertifikasi OHSAS 18001. Dari nilai kesiapan tersebut menunjukkan bahwa PT. XYZ belum siap untuk

proses audit eksternal sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001.

4. Hasil kuisioner yang didapatkan untuk menentukan tingkat *awareness* karyawan pada PT. XYZ menunjukkan hasil cukup paham dengan nilai 65.95% dan cukup puas dengan nilai 64.05% mengenai SMM ISO 9001. Hal ini menjadi nilai tambah bagi perusahaan dalam proses persiapan sertifikasi ISO 9001 pada perusahaan. Kemudian untuk hasil kuisioner ISO 14001 menunjukkan hasil cukup paham dengan nilai 60.52% dan cukup puas dengan nilai 61.92%. Hal ini menjadi nilai tambah bagi perusahaan dalam proses persiapan sertifikasi ISO 14001 pada perusahaan, sedangkan hasil kuisioner yang didapatkan untuk menentukan tingkat *awareness* karyawan pada PT. XYZ menunjukkan hasil cukup paham dengan nilai 63.93% dan cukup puas dengan nilai 65.73% mengenai SMK3 OHSAS 18001. Hal ini menjadi nilai tambah bagi perusahaan dalam proses persiapan sertifikasi OHSAS 18001 pada perusahaan.

## **6.2. Saran**

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat peneliti usulkan agar dapat lebih meningkatkan persiapan sertifikasi ISO dan OHSAS menjadi lebih matang:

1. Berdasarkan hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa rata-rata pegawai yang memiliki pemahaman sangat paham masih berada pada range 24,80% - 33,81% belum mencapai di atas 50%. Dengan melihat hal tersebut maka saran yang dapat diberikan agar perusahaan memberikan sosialisasi kepada semua kalangan karyawan PT. XYZ agar lebih meningkatkan



kesadaran (*awareness*) pemahaman akan implementasi ISO dan OHSAS dalam lingkungan kerja.

2. Berdasarkan dari beberapa dokumen yang telah di persiapkan oleh perusahaan maka untuk mewujudkan tercapainya uji sertifikasi tersebut saran yang diberikan adalah agar perusahaan melakukan realisasi penerapan ISO dan OHSAS sesuai dengan ketentuan agar perusahaan dapat membuktikan bahwa perusahaan telah menjalankan SMM, SML, dan SMK3 secara nyata dalam lingkup pekerjaan.
3. Dengan melihat pemenuhan standarisasi ISO dan OHSAS yang tidak akan pernah sempurna maka saran yang diberikan yaitu melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan cara memenuhi standar ISO dan OHSAS serta dapat meningkatkan reputasi perusahaan secara Internasional.



Halaman sengaja dikosongkan

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.





## DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, A. F., 2013. “Studi Kesiapan Direktorat Standardisasi Dalam Menerapkan SNI ISO/IEC 17065”. **Puslitbang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika**. 11, 3:223-234.
- Badan Standardisasi Nasional, 2015. **Sistem manajemen lingkungan – Persyaratan dengan panduan penggunaan (ISO 14001:2015, IDT)**. Jakarta: Standar Nasional Indonesia (SNI).
- Badan Standardisasi Nasional, 2015. **Sistem Manajemen Mutu – Persyaratan (ISO 9001:2015, IDT)**. Jakarta: Standar Nasional Indonesia (SNI).
- British Standard Institute, 2007. “**BS OHSAS 18001 Health and Safety Management System**”. <<https://www.bsigroup.com/LocalFiles/en-GB/bs-ohsas-18001/resources/BSI-BSOHSAS18001-Assessment-Checklist-UK-EN.pdf> >
- Channon, D. F., & Sammut-Bonnici, T., 2015. “Gap Analysis”. **Research Gate**. 1-2.
- Crismanto, Y., & Noya, S., 2018. “Analisis Kesenjangan Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pada CV. Tirta Mangkok Merah”. **Jurnal Teknologi, Informasi, dan Industri Universitas Machung**. 1, 2:73-81.
- Fernando, J. M., & Purwanggono, B., 2015. “Analisis Kesiapan Sertifikasi ISO 9001:2015 Pada PT. Wijara Nagatzupaski Dengan Menggunakan Metode Gap Analysis”. **Fakultas Teknik Universitas Diponegoro**. 1-10.
- Gezpers, V., 2003. **ISO 9001:2000 And Continual Quality Improvement**. Jakarta: PT. Gramedia Utama.

- Harahap, Yazeril R., 2009. “Evaluasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 Pada PT. Bina Guna Kimia Semarang”. Tesis. **Universitas Diponegoro: Semarang.**
- Hilman, M. S., & Kristiningrum, E., 2008. “Kajian Manfaat Penerapan ISO 14001 Pada 12 Perpustakaan”. **Jurnal Standardisasi.** 10, 3:136 – 140.
- ILO, 2011. “OSH Management System”. **World Day For Safety And Health at Work.** 1-30.
- ILO, 2011. “Report of the Meeting of Experts on Guidelines on Occupational Safety and Health Management Systems”. **GB281-4.** 1-26.
- Indonesia, B. S., 2015. **Sistem manajemen lingkungan – Persyaratan dengan panduan penggunaan.** Jakarta: Standar Nasional Indonesia (SNI).
- ISO, 2015. **Benefits of ISO standards.** <<https://www.iso.org/benefits-of-standards.html>>
- ISO, 2015. **All About ISO.** <<https://www.iso.org/about-us.html>>
- Karapetrovic, S., 2001. “ISO 9000 Quality System Development For Engineering”. **International Conference on Engineering Education.** 6, 8:1-6.
- Kurniawati, Y., & Muliatna, I. M., 2013. “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Produksi Peralatan Industri Agro di PT. Barata Indonesia”. **Jurnal Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya.** 2, 1:13-17.
- Latifah, S., 2008. “Sistem Manajemen Lingkungan Untuk Menyongsong Era Ramah Lingkungan”. **Program Ilmu Kehutanan Universitas Sumatera Utara,** 1-7.
- Matatula, J., 2007. **Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja - Persyaratan.** Jakarta: OHSAS 18001.
- Nurwulan, F. A., Desrianty, A., & Fitria, L., 2014. “Analisis Pelayanan Jasa pada Perusahaan Daerah Air Minum



(PDAM) DKI Jakarta Dengan Menggunakan Metode Service Quality”. **Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Nasional Bandung**. 2, 1:435-447.

Prakasa, A. T., Setyanto, N. W., & Kusuma, L. T., 2008. “Analisis penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dengan Menggunakan Gap Analysis Tools”. **Jurnal Rekayasa dan Manajemen Industri Universitas Brawijaya**. 3, 1:1-11.

Psomas, E., & Kafetzopoulos, D., 2014. “Performance measures of ISO 9001 certified and non-certified manufacturing companies”. **Benchmarking: An International Journal**. 21,5:756-774.

Robson, L. S., 2007. “The effectiveness of occupational health and safety management system interventions: A systematic review”. **Safety Science**. 329–353.

SGSCBEISO, 2015. “**You’re Closer Than You Think : ISO 14001:2015 Readiness Checklist**”.  
<<https://www.sgs.com.hk/-/media/global/documents/white-papers/sgs-cbe-iso-14001-readiness-checklist-lr-a4-en-pr-16-12.pdf> >

SGSCBEISO, 2015. “**You’re Closer Than You Think : ISO 9001:2015 Readiness Checklist**”.  
<[https://www.sgs.co.uk/~/\\_/media/Local/UK/Documents/Brochures/SGSCBEISO%209001%20Readiness%20Check%20erA4ENLR1610](https://www.sgs.co.uk/~/_/media/Local/UK/Documents/Brochures/SGSCBEISO%209001%20Readiness%20Check%20erA4ENLR1610)>

Souza-Poza, A., Altinkilinc, M., & Searcy, C., 2009. “Implementing a Functional ISO 9001 Quality Management System in Small and Medium-Sized Enterprises”. **International Journal of Engineering (IJE)**. 3, 3:220-228.

Stolzer, A. J., Halford, C. D., & Goglia, J. J., 2011. **Implementing Safety Management Systems in Aviation**. United Kingdom: Ashgate Publishing, Ltd.



- Tangradi, E. C., & Rahardjo, J., 2018. “Perancangan Implementasi ISO 9001:2015 di PT. Wellgan Gemilang”. **Jurnal Titra**. 6, 2:349-356.
- UNIDO, 2011. **Green Industry Platform**. Jakarta: Sustainable Industrial Development.
- Wicaksana, R., & Hatini, S., 2014. “Analisis Pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan”. **Program Studi Teknik Industri Universitas Diponegoro**, 1-9.

